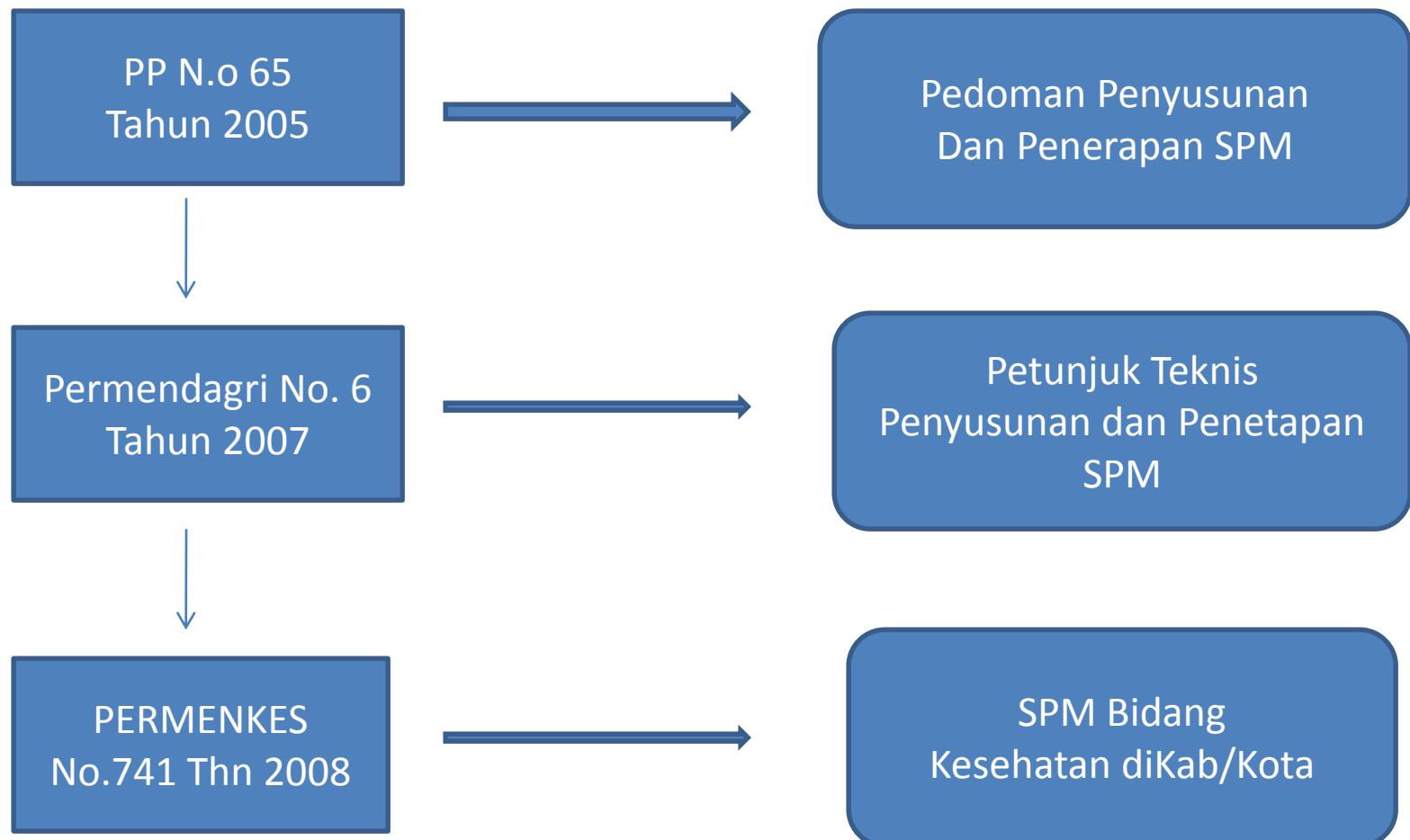


STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

Dasar Hukum



Prinsip Dasar

1. SPM sbg alat pemerintah pst/daerah utk menjamin akses dan mutu pelay dasar.
2. Itetapkan utk slrh prov, kab/kota
3. Penerapan SPM di pemerinth daerah mrpkan bag dari pelayanan dasar nasional.
4. Bersifat sederhana, konkrit, mudah diukur,terbuka terjangkau dan dpt dipertanggjwbkan, memp bts waku pencapaian.
5. Disesuaikan dgn perkemb, kebut, prioritas, kemampuan.

DEFINISI

Ketentuan ttg jenis dan mutu pelayanan dasar yg merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal.

JENIS PELAYANAN

1. Pelayanan Kesehatan Dasar (18 indikator)
2. Pelayanan Kesehatan Rujukan (2 indikator)
Penyelidikan Epidemiologi
3. dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa / *KLB* (1 indikator) .
4. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (1 indikator)

Pelayanan Kesehatan Dasar

1. Cakupan kunjungan ibu hamil (bumil)
2. Cakupan komplikasi kebidanan yg ditangani
3. Cakupan pertol . persalinan oleh tenaga kesehatan yg memiliki kompetensi kebidanan
4. Cakupan pelayanan nifas
5. Cakupan neonatal dgn komplikasi yg ditangani
6. Cakupan kunjungan bayi
7. Cakupan desa/kel universal Child Imm (UCI)

8. Cakupan pelayanan anak balita
9. Cakupan pemberian mkn pendamping ASI pada anak 6-24 bln kel miskin
- 10.Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan
11. Cakupan penjaringan kes. siswa SD dan setingkat
- 12.Cakupan peserta KB aktif
13. Cakupan penemuan AFP per 100.000 pddk < 15 thn

14. Cakupan penemuan dan
penanganan penderita pneumonia balita
15. Cakupan penemuan dan
penanganan pasien baru BTA positif.
16. Cakupan penemuan dan
penanganan penderita DBD yg ditangani
17. Cakupan penemuan dan
penanganan penderita diare
18. Cakupan pelayanan kes dasar
masyarakat miskin

Jenis pelayanan : pelayanan kesehatan rujukan

19. Cakupan pelayanan kes rujukan
pasien masyarakat miskin
20. Cakupan pelayanan gawat darurat
level 1 yg harus diberikan sara
na kesehatan (RS) di Kab/Kota

Jenis pelayanan: penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB

21. Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam

**Jenis pelayanan : promosi kesehatan dan
pemberdayaan masyarakat**

22. Cakupan Desa siaga aktif

Sumber : Buku saku Dinkes Prov Jateng. 2012